

## **ABSTRAK**

### **Peranan Mamak dalam Tradisi Minum Kopi Pada perkawinan di Nagari Bungo Pasang Kabupaten Pesisir Selatan.**

**Oleh : Poppy Ferlina**

Penelitian ini mengungkapakan tentang bagaimana pelaksanaan tradisi minum kopi, peranan mamak dalam tradisi minum kopi, dan makana yang terkandung dalam tradisi minum kopi di Nagari Bungo Pasang Kabupaten Pesisir Selatan. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam menyelenggarakan pesta perkawinan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Tradisi minum kopi dilaksanakan untuk mengumpulkan uang yang akan diperlukan oleh keluarga yang punya pesta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi minum kopi, peran mamak dalam tradisi minum kopi, serta untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tradisi minum kopi di Nagari Bungo Pasang Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kamera, pedoman wawancara, kertas kerja dan alat-alat yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi minum kopi dilaksanakan tiga hari sebelum pesta. Acara ini dihadiri oleh semua unsur masyarakat diantaranya: ninik mamak, penghulu, urang sumando, bisan, bako dan kerabat. Proses acara minum kopi dimulai dari pembukaan, berlangsungnya acara pengumpulan dana dan penutup. Peran mamak dalam acara minum kopi adalah memberi informasi kepada masyarakat yang hadir bahwa akan dilaksanakan pesta perkawinan anak kemenakannya, menentukan besarnya pesta yang akan dilaksanakan dan membentuk panitia yang akan bekerja mengurus keperluan pesta.